KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR Dukung Pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat
Tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7



TINJAU TANJUNG CARAT: Rombongan Komisi XI DPR meninjau lokasi Pelabuhan Tanjung Carat, Sumatera Selatan, didampingi Gubernur Herman Deru (kiri)

Kunker Ke Sumatera Selatan

DPR Dukung Pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat

DPR mendukung pembangunan Pelabuhan Samudera Tanjung Carat di Sumatera Selatan (Sumsel).

Guna percepatan pembangunan pelabuhan yang masuk dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api-Api, Gubernur Sumsel Herman Deru pun sudah meminta dukungan penuh dari DPR.

Harapan itu diungkapkan Herman Deru saat menerima kunjungan kerja (kunker) Komisi V dan Komisi XI DPR dalam rangka reses di Wilayah Sumsel, Senin (15/2).

Seperti yang disampaikan Herman Deru dalam sambutannya saat rapat dengan Komisi XI DPR di Hotel Arista, dia menyebut jika Pelabuhan Tanjung Carat selesai dibangun, dampaknya akan sangat luar biasa bagi Sumsel.

Selain akan mengakselarasi pertumbuhan ekonomi Sumsel, juga dapat mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Terlebih, potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Sumsel begitu banyak, seperti batu bara, minyak, karet, sawit, kopi dan komoditas lain akan jauh lebih mudah untuk diekspor melalui pelabuhan tersebut.

"Kami mohon dukungannya dari Komisi XI DPR atas pembangunan pelabuhan ini. Semoga apa yang dicita-citakan masyarakat Sumsel dari puluhan tahun ini segera tercapai," ujar Herman Deru.

Ketua Tim Komisi XI DPR Ahmad Hatari mengatakan, kunker ke Sumsel kali ini untuk melihat dari dekat perkembangan dan kendala yang dihadapi Pemerintah Provinsi Sumsel dalam Pemulihan Ekonomi Nasional di masa pendemi.

"Kami tahu, akibat pandemi banyak sekali sektor yang terhambat. Kami harap Covid-19 cepat berlalu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua Otoritas Jasa Keuangan yang ada di Sumsel yang terus mendukung pemulihan ekonomi ini," kata Hatari.

Ada pun rombongan DPR yang hadir, antara lain Percha Leanpuri, Bertu Merlas, Masinton Pasaribu, Heri Gunawan, Fauzi Amroh, Juanidi Auly dan Hidayatullah.

Sementara, saat bertemu dengan pimpinan dan anggota Komisi V DPR di Graha Bina Praja, Senin (15/2) pagi, Herman Deru juga menyampaikan hal sama. Dia menyebut, terealisasinya Pelabuhan Samudera Tanjung Carat sudah menjadi keinginan dari lima gubernur sebelumnya.

"Kami sangat berharap Komisi V DPR dapat mendorong ini agar berjalan baik. Kita ingin Pelabuhan Tanjung Carat ini segera terealisasi setelah terkatung-katung selama bertahun-tahun," katanya.

Ketua Tim sekaligus Wakil Ketua Komisi V DPR Syarif Abdullah Alkadrie menjawab harapan Herman Deru. Menurutnya, salah satu program strategis Presiden Jokowi adalah bidang infrastruktur yang merata.

"DPR ingin meninjau langsung pembangunan yang dilakukan para mitra kerja yang berasal dari dana APBN di Sumsel," ucap Syarif.

Syarif juga mengatakan, melalui pertemuan ini, pihaknya telah menerima aspirasi khusus terkait pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat dari Pemerintah Provinsi Sumsel.

"Kita akan dorong dan mengawal bagaimana proses pembangunan ini, agar harapan masyarakat Sumsel berwujud," tambah Syarif.

Usai mengelar rapat, Herman Deru dan rombongan Komisi V meninjau dari dekat kondisi Pelabuhan Boom Baru Palembang. ■ KAL